

PELATIHAN TLC FINGERPRINT ANALYSIS UNTUK IDENTIFIKASI, DISKRIMINASI DAN AUTENTIKASI TUMBUHAN OBAT



Pusat Studi Biofarmaka Tropika LPPM-IPB
7-8 September 2016



LATAR BELAKANG

Penggunaan obat tradisional baik jamu, obat herbal terstandar, maupun fitofarmaka yang semakin meningkat menyebabkan tingginya permintaan pasar akan bahan baku tumbuhan obat. Tingginya permintaan pasar tersebut telah mendorong terjadinya pencampuran/pemalsuan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Di sisi lain, misidentifikasi tumbuhan obat oleh petani dan pengepul juga merupakan salah satu aspek yang perlu diwaspadai. Metode yang tepat untuk mencegah terjadinya adulterasi dan kesaaan identifikasi dapat diterapkan untuk menjamin kualitas, keamanan, dan khasiat obat tradisional.

Pendekatan analisis sidik jari (*fingerprint analysis*) merupakan teknik analisis yang akhir-akhir ini banyak digunakan sebagai metode kendali mutu obat herbal. Pendekatan dengan pola sidik jari kimia lebih populer karena menekankan kepada profil total komponen kimia tanaman obat dan bentuk turunannya yang merupakan campuran dari ratusan jenis komponen kimia. Telah diketahui bahwa komposisi (jenis dan jumlah) komponen kimia yang dimiliki oleh suatu tumbuhan obat bersifat khas. Lebih lanjut, efek farmakologi suatu tumbuhan obat merupakan kerja sinergi dari komponen yang dikandungnya tersebut. Sidik jari kromatografi merupakan salah satu cara dalam pemprofilan keseluruhan komponen karena dapat menggambarkan kompleksitas komponen yang ada dalam tanaman obat. Salah satu teknik kromatografi yang dapat digunakan untuk pendekatan ini ialah TLC. Analisis sidik jari dengan TLC cukup sederhana dan cepat, namun telah dapat memberikan profil suatu tumbuhan obat dengan komprehensif.

TUJUAN

Peserta memperoleh pengetahuan mengenai pengembangan metode *fingerprint analysis* berbasis TLC untuk identifikasi, diskriminasi dan autentikasi tumbuhan obat.

PEMBICARA

- Dr. Mohamad Rafi, SSi., MSi
- Dr. Wulan Tri Wahyuni, SSi., MSi
- Rudi Heryanto, SSi., MSi

INFO PELATIHAN MENDATANG

- 19-20 Oktober 2016: Kombinasi Spektroskopi IR dan UV-VIS dengan Kemometrik sebagai Kendali Mutu Bahan Baku Tumbuhan Obat
- Nopember 2016: Bioinformatika
- Desember 2016: Teknik bioesai dalam pengembangan produk herbal/jamu untuk *infectious disease*
- Januari 2017: Teknik bioesai dalam pengembangan produk herbal/jamu untuk *non infectious disease*

MATERI

1. Kendali mutu bahan baku dan produk obat herbal menggunakan TLC *fingerprint analysis*
2. Teori dan perkembangan TLC untuk kendali mutu tumbuhan obat
3. Pengembangan metode TLC *fingerprint analysis*
4. Praktikum penggunaan metode TLC *fingerprint analysis*

BIAYA & DEADLINE REGISTRASI

- Rp 3.000.000 (NET) (diluar akomodasi & transportasi)
- Fasilitas: USB berisi materi, Sertifikat, Makan Siang, Snack Pagi & Sore
- Registrasi, mohon dikirimkan: **Nama, Instansi, Alamat, Email, HP, Tlp/Faks**
- Pelunasan Biaya Pelatihan: 1 minggu sebelum hari H
- Batas Akhir Pendaftaran: 1 minggu sebelum hari H

PESERTA TERBATAS

- ❖ hanya 15 peserta, prioritas pada yang sudah membayar
- ❖ update peserta <http://biofarmaka.ipb.ac.id>
- ❖ mohon membawa notebook & jas lab
- ❖ akan ditutup bila kuota sudah terpenuhi

Note

- ❖ Batch II akan dibuka jika Batch I penuh dan ada minimal 10 peserta

PEMBAYARAN

dapat melalui rekening:

Bank : BNI Bogor
No : 0003734109
Nama : Ibu Anggia Murni

mohon dapat mengirimkan bukti pembayaran ke kami via email bfarmaka.seminar@gmail.com
Anggia Murni: anggia.murni@gmail.com
HP 081316729898

CP: Tiest 08156641396
email: tiest@apps.ipb.ac.id

